

Fatia Alfiatun Nikmah. 2026. *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Budaya Lokal Madura pada Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah kelas XII SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Siti Mutiatun, S.Pd.I., M.Pd.

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks cerita sejarah peserta didik kelas XII masih tergolong rendah karena bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku paket yang bersifat umum dan belum mengintegrasikan budaya lokal Madura sebagai sumber belajar yang kontekstual. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih kosakata, serta menyusun kalimat secara runtut. Padahal, budaya lokal Madura memiliki potensi untuk dijadikan sumber belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar berbasis budaya lokal Madura pada keterampilan menulis teks cerita sejarah kelas XII SMA.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D, yaitu *define, design, develop, disseminate*. Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli bahasa, ahli kegrafikan, lima peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan dua puluh tiga peserta didik pada uji coba kelompok besar di SMAN 4 Bangkalan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan lembar validasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul memperoleh persentase 96% dari ahli materi, 92% dari ahli bahasa, dan 94% dari ahli kegrafikan dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 84%, sedangkan uji coba kelompok besar memperoleh persentase 80,80%, sehingga modul ajar tersebut berkategori baik. Dengan demikian, modul ajar berbasis budaya lokal Madura dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pendamping dalam pembelajaran teks cerita sejarah kelas XII SMA.

Kata kunci: modul ajar, budaya lokal Madura, teks cerita sejarah, keterampilan menulis, penelitian dan pengembangan.

Fatia Alfiatun Nikmah. 2026. *Development of a Madurese Local Culture-Based Teaching Module for Historical Narrative Writing Skills in Grade XII Senior High School*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Advisor: Siti Mutiatun, S.Pd.I., M.Pd.

ABSTRACT

The historical narrative writing skills of Grade XII senior high school students are still relatively low because the teaching materials used are limited to general textbooks and have not integrated Madurese local culture as a contextual learning resource. As a result, students experience difficulties in generating ideas, selecting appropriate vocabulary, and constructing coherent sentences. In fact, Madurese local culture has the potential to serve as a meaningful and relevant learning resource that is closely connected to students' daily lives. Therefore, this study aimed to develop a Madurese local culture-based teaching module for historical narrative writing skills in Grade XII senior high school that is feasible for use in the learning process.

This study employed the Research and Development (R&D) method using the 4D development model, consisting of the define, design, develop, and disseminate stages. The research subjects included a material expert, a language expert, a graphic design expert, five students in the small-group trial, and twenty-three students in the large-group trial at SMAN 4 Bangkalan. The data were collected through interviews, questionnaires, and validation sheets. The validation results showed that the teaching module obtained feasibility percentages of 96% from the material expert, 92% from the language expert, and 94% from the graphic design expert, all categorized as highly feasible. The small-group trial obtained a percentage of 84%, while the large-group trial obtained a percentage of 80.80%, indicating that the teaching module was categorized as good. Therefore, the Madurese local culture-based teaching module is considered feasible to be used as a supplementary teaching material in teaching historical narrative texts to Grade XII senior high school students.

Keywords: teaching module, Madurese local culture, historical narrative text, writing skills, Research and Development.